

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Jadi metode penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa penelitian sebagai suatu aktivitas yang bersifat alamiah dalam pelaksanaannya menurut sistematika tertentu. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Cara-cara yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai metodologi penelitian.²

¹ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 5.

A. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.³ Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dan kecerdasan emosional. Adapun variabel dari penelitian ini adalah :

1. Variable Bebas (*independent variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Dalam penulisan ini variabel bebasnya adalah Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud Santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, dengan indikator :

- a. Kesadaran melaksanakan shalat tahajjud
- b. Tepat waktu melaksanakan shalat tahajjud
- c. Konsisten melaksanakan shalat tahajjud

³ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),50.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,4.

2. Variable Terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penulisan ini variabel terikatnya adalah Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, dengan indikator :

Empati

- a. Mampu menerima sudut pandang orang lain.
- b. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain.
- c. Mampu mendengarkan orang lain.

B. Jenis Penelitian dan sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kuantitatif dengan jenis pendekatan *correlation research* (penelitian korelasi). Jenis pendekatan ini mempunyai tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi–variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Untuk mendapatkan data yang valid, maka yang perlu penulis kumpulkan adalah data-data yang benar sesuai dengan penelitian, yaitu :

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),4.

1. Data kuantitatif, yaitu data terukur yang bisa dihitung. Data kuantitatif ini merupakan data yang diperoleh keputusan dengan mempergunakan angka.⁶ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- Jumlah siswa
- Jumlah guru dan karyawan
- Jumlah sarana prasarana
- Hasil angket siswa

2. Data kualitatif, yaitu data yang dapat diukur secara tidak langsung.⁷

Dalam hal ini data yang dimaksud antara lain :

- Sejarah berdirinya obyek penelitian
- Letak geografis obyek penelitian
- Struktur organisasi obyek penelitian
- Data tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dan kecerdasan emosional.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer, adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data dan penyimpanan data. Dengan kata lain data primer merupakan

⁶ Muslich, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia, 1993), 4

⁷ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar maju, 1996), 72

sumber data yang berasal dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah santri pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang bertanggung jawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data. Yang termasuk sebagai sumber data sekunder yaitu guru dan Pembina pondok pesantren serta data-data pendukung yang diperoleh dari pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.
3. Sumber data literature, merupakan sebagai tujuan untuk mendapatkan dasar pemikiran di dalam pemecahan suatu persoalan dan merupakan landasan pemikiran penelitian lapangan, dalam hal ini berupa buku-buku, majalah, artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸ yang mana jumlah populasi dari seluruh santri di pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, Sebanyak 166 Santri.

⁸Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁹ Maksudnya menjadi sumber sebenarnya dari penelitian. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu:

Random (sampling acak), yakni cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, cara pengambilan sampel dari sampling random ini ada tiga cara, yaitu: undian, ordinal, dan tabel bilangan random. Tapi karena keterbatasan penulis baik dari segi material maupun waktu, sehingga penulis kurang memungkinkan jika harus meneliti seluruh populasi, maka peneliti mengambil sampel 24% kiranya cukup untuk memenuhi kriteria suatu penelitian sesuai pendapat Dr. Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.¹⁰ Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel random dengan cara undian, jadi dari 166 siswa di ambil 24 % sebagai sampel dengan perhitungan $166 \times 24\% = 40$ siswa.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 131.

¹⁰ *Ibid.*, 134.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dan angket, pedoman wawancara berupa perkiraan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan. Sedangkan angket yang digunakan berbentuk stuktur dan tertutup. Angket yang dimaksudkan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh siswa. Siswa dipersilahkan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi siswa.

Angket yang disusun oleh penulis terdiri dari 20 pertanyaan untuk kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dan kecerdasan emosioanl santri di Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik masing-masing dengan 3 alternatif jawaban, masing-masing alternatif jawaban diberi skor, perincian skor yang diberikan sebagai berikut:

1. Skor jawaban “a” adalah 3
2. Skor jawaban “b” adalah 2
3. Skor jawaban “c” adalah 1

¹¹ Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009),136.

Jika siswa memberikan jawaban diluar jawaban yang tersedia, maka penulis memberikan skor 0 (nol).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan), adalah melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang di teliti. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.¹² Peneliti mengamati tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional (EQ) santri di pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.
2. Interview (wawancara), merupakan cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi. Metode interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan mengadakan wawancara/ tanya jawab secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini disamping untuk memperoleh data yang belum diketahui dari observasi juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai kepala pondok pesantren dan Pembina Pondok Pesantren putri YKUI Maskumambang

¹² Sukandar rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: UGM Press, 2006), 74.

Dukun-Gresik. Dalam metode *interview* atau wawancara ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara. Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, data tentang kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Tahajjud, dan data tentang kecerdasan emosional (EQ) santri di pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.

3. Dokumentasi, Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, dan sebaliknya.¹³ Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari semua dokumen yang dimiliki obyek tujuan yang dibutuhkan untuk penelitian diantaranya data mengenai jumlah siswa, guru, karyawan, letak geografis, dan struktur organisasi, yang akan diperoleh dari kantor pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik.
4. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jadi metode angket merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dan kecerdasan emosional (EQ) santri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹³ Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1997), 122.

angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Angket dalam penelitian ini menggunakan (a) skala kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud yang tersusun menjadi tiga indikator yakni kesadaran, tepat waktu, dan konsisten dalam melaksanakan shalat tahajjud. (b) skala kecerdasan emosional yang tersusun menjadi tiga indikator yakni menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan mampu mendengarkan orang lain.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan sekaligus memperoleh suatu kesimpulan yang tepat maka diperlukan teknik analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai dengan variabel yang ada yaitu data tentang kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dan kecerdasan emosional (EQ) santri.

b. Analisis Uji Hipotesis

Data pada analisis ini yang berupa kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional (EQ) santri di pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, maka penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:¹⁴

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

c. Analisis Lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. penulis membuat interpretasi dari hasil yang diperoleh dengan membandingkan angka r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 193.

a. Jika $r_o < r_t$ (r hasil observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) → tidak signifikan → berarti tidak ada hubungan yang berarti antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).

b. Jika $r_o \geq r_t$ (r hasil observasi sama atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, misal 1% atau 5%) → signifikan → berarti ada hubungan yang berarti antar kedua variabel (hipotesis diterima).